

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada ikan nilem (*Osteochilus vittatus*) di Waduk PB Soedirman, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio kelamin ikan nilem menunjukkan kondisi yang tidak seimbang antara individu jantan dan betina.
2. Tingkat kematangan gonad (TKG) betina didominasi oleh TKG IV sedangkan TKG II dan III lebih banyak ditemukan pada ikan jantan.
3. Nilai indeks gonadosomatik (IGS) pada ikan jantan berkisar antara 5 – 18% (ikan matang gonad belum siap memijah) sedangkan pada ikan betina berkisar antara 7 – 28% (ikan matang gonad sudah siap memijah).
4. Nilai fekunditas ikan betina berkisar antara 1.093 – 6.310 butir dengan diameter telur bervariasi antara 0,74 – 1,81 mm.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengambilan sampel secara berkala sesuai periode waktu tertentu, guna memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai aspek reproduksi ikan nilem, seperti perubahan rasio kelamin, perkembangan tingkat kematangan gonad, dan perkiraan waktu puncak pemijahan.